

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tinggal didaerah tropis seperti di Indonesia membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh yang tertutup seperti ketiak dan lipatan organ genetalia pada wanita. Untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan bersih harus memperhatikan kebersihan perseorangan atau *personal hygiene*. Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan perilaku seseorang. (Donatilla, 2011)

Kebersihan perorangan atau *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang, untuk menjaga kesejahteraan fisik dan psikis (Laily dan Sulisty, 2012). Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah agar Keputihan tidak menimbulkan dampak yang buruk bagi wanita, penting sekali bagi wanita sadar akan pentingnya *personal hygiene* khususnya *vulva hygiene*. (Apryani, 2014) Kesehatan reproduksi dikalangan wanita harus memperoleh perhatian yang serius. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2006 masalah kesehatan reproduksi wanita memiliki resiko 33% kali lebih besar daripada reproduksi pria yang hanya sebesar 12,3%. Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita yang sering ditemukan adalah Keputihan. (Kusmiran, 2012)

Kondisi seperti ini bisa dicegah dengan melakukan kebiasaan perilaku personal Kebersihan yang baik. Kebiasaan ini sendiri merupakan perilaku yang harus dibiasakan oleh setiap individu dan disertai dengan pengetahuan tentang perilaku personal Kebersihan. (Nur, 2016). Data penelitian tentang kesehatan

reproduksi wanita menunjukkan 75% wanita di dunia pasti menderita Keputihan, paling tidak sekali dalam hidupnya. Sedangkan wanita Indonesia sendiri 75% pasti mengalami Keputihan minimal satu kali dalam hidupnya. Lebih dari 70% wanita Indonesia mengalami Keputihan yang disebabkan oleh jamur dan parasit. (Donatila Novrinta, 2011)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriyani pada tahun 2014 di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan, pada periode 2010-2014, sebanyak 151 dari 247 mahasiswi mengalami Keputihan, dimana 146 Mahasiswi mengalami Keputihan patologis dan 7 Mahasiswi mengalami Keputihan fisiologis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yerlin Tahun 2016, bahwa pengetahuan personal hygiene genetalia yang baik dapat mencegah atau memperkecil kejadian Keputihan yang dialami oleh remaja begitupun sebaliknya.

Dari hasil penelusuran data awal pada tanggal 25 Maret 2018, 6 dari 10 mahasiswi prodi D-III Kebidanan mengalami keputihan abnormal dan 4 dari 10 Mahasiswi mengalami keputihan normal. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan Mahasiswi tentang personal hygiene genetalia dengan keputihan pada Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2018”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah yaitu adakah hubungan pengetahuan mahasiswi tentang personal hygiene genetalia dengan kejadian keputihan pada Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2018?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswi tentang personal hygiene genetalia dengan keputihan pada Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2018

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tentang Personal Hygiene Genetalia Mahasiswi Prodi D-III Kebidanan
- b. Untuk mengetahui tentang keputihan pada Mahasiswi prodi D-III Kebidanan
- c. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan mahasiswi tentang personal hygiene genetalia dengan keputihan pada Prodi D-III Kebidanan

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pendididkan untuk menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya .
2. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam aspek sosial dalam penanganan Keputihan.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswi dalam hal ini Mahasiswi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari untuk lebih meningkatkan personal Hygiene daerah Genetalia.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma Empat (D IV) Kebidanan Politeknik kesehatan Kendari

## E. Keaslian Penelitian

1. Donatila Novrinta Ayuningtyas tahun 2014 tentang Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian tersebut yaitu menggunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil Penelitian Angka kejadian Keputihan di SMA Negeri 4 Semarang sangat tinggi, 96,9% responden mengalami Keputihan. Sebagian besar siswi memiliki pengetahuan menjaga kebersihan genitalia eksterna yang buruk (82,8%) tetapi memiliki perilaku menjaga kebersihan genitalia eksterna yang baik (95,3%) dengan kesimpulan Ada hubungan antara pengetahuan menjaga kebersihan genitalia eksterna dengan kejadian Keputihan pada siswi SMA Negeri 4 Semarang.
2. Nur Fadilah Rahmah tahun 2017 bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku personal kebersihan genital dengan Kejadian Keputihan pada Santriwati SMAS/MA di PPM Rahmatul Asri Enrekang Tahun 2017 dengan nilai  $p$  : 0.000 ( $p$ -Value 0.05). Desain penelitian menggunakan *Cross Sectional Study* dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*.

Perbedaannya adalah penelitian kali ini variabel yang akan di teliti adalah pengetahuan mahasiswa tentang personal hygiene dan akan dilakukan pada mahasiswa prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari pada tahun 2018. Desain penelitian menggunakan *cross sectional study* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.